

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan berperan penting dalam kehidupan setiap manusia, karena kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Kesehatan sebagai syarat untuk melakukan aktivitas secara optimal dan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi dan produktivitas. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan wajib dimiliki semua orang. Untuk mewujudkan kesehatan yang optimal pada diri seseorang, maka perlu dilakukan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Dalam mengupayakan kesehatan, maka diperlukannya sebuah sarana kesehatan. Rumah Sakit Umum merupakan salah satu sarana kesehatan. Rumah Sakit Umum adalah institusi pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Salah satu fungsi rumah sakit adalah sebagai penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang utuh dan berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Untuk melaksanakan pelayanan farmasi rumah sakit yang baik dan optimal maka diperlukan pula tenaga kefarmasian yang terampil, terlatih, dan dapat mengembangkan diri baik sebagai pribadi maupun sebagai tenaga kesehatan profesional berdasarkan nilai-nilai yang dapat menunjang upaya pembangunan kesehatan. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit meliputi: pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai; serta pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan

dan penarikan, pengendalian serta administrasi. Sedangkan, Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan Resep, penelusuran riwayat penggunaan Obat, rekonsiliasi Obat, Pemberian Informasi Obat (PIO); konseling; visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril, dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD).

Prodi Farmasi Universitas Esa Unggul merupakan salah satu instansi pendidikan yang menyiapkan tenaga kerja farmasi terakreditasi B yang terampil, terlatih, dan profesional untuk menunjang upaya pembangunan di bidang kesehatan, khususnya di bidang farmasi. Untuk mempersiapkan peserta didik yang siap terjun ke lapangan maka diadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), merupakan cara untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian, yaitu rumah sakit. Dengan kegiatan PKL tersebut, diharapkan peserta didik akan mendapatkan gambaran nyata mengenai pelayanan farmasi yang ada di rumah sakit.

1.2 Tujuan

Memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan kefarmasian di rumah sakit dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di Universitas Esa Unggul Jurusan Farmasi, serta menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa sebagai sarana pengenalan lapangan kerja agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam bidang pelayanan farmasi di rumah sakit.

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, yaitu:

- a. Mengetahui proses pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan bahan habis pakai di Instalasi Farmasi RSUD Kaliders
- b. Mengetahui proses pelayanan Farmasi Klinis di Instalasi Farmasi RSUD Kaliders
- c. Mengetahui jenis kegiatan pelayanan di Instalasi Farmasi RSUD Kalideres.

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi penulis, yaitu dapat menerapkan ilmu yang didapat secara teori selama perkuliahan dan dipraktikan secara langsung di rumah sakit dibawah pengawasan petugas yang berpengalaman. Serta mendapatkan gambaran mengenai lapangan kerja yang akan ditekuni setelah lulus.

Manfaat dari kegiatan ini bagi Rumah Sakit, sebagai bahan evaluasi mengenai pelayanan kefarmasian di rumah sakit sehingga dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas.

Manfaat dari kegiatan ini bagi Akademik, sebagai tambahan kepustakaan sehingga menambah wawasan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PKL serta memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam mempelajari kegiatan kefarmasian secara praktik.